

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode yang dikembangkan adalah jenis penelitian tindakan karena ruang lingkupnya adalah kelas maka dapat di kategorisasikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena disesuaikan dengan tugas peneliti sebagai pengajar dan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada proses pembelajaran dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Trianto 2011, hlm. 30) berpendapat bahwa dalam perencanaan yang digunakan sistem spiral refleksi yang di rencanakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observasi), refleksi (reflecting) dan perencanaan kembali merupakan dasar suatu an-cang-ancang pemecahan masalah.

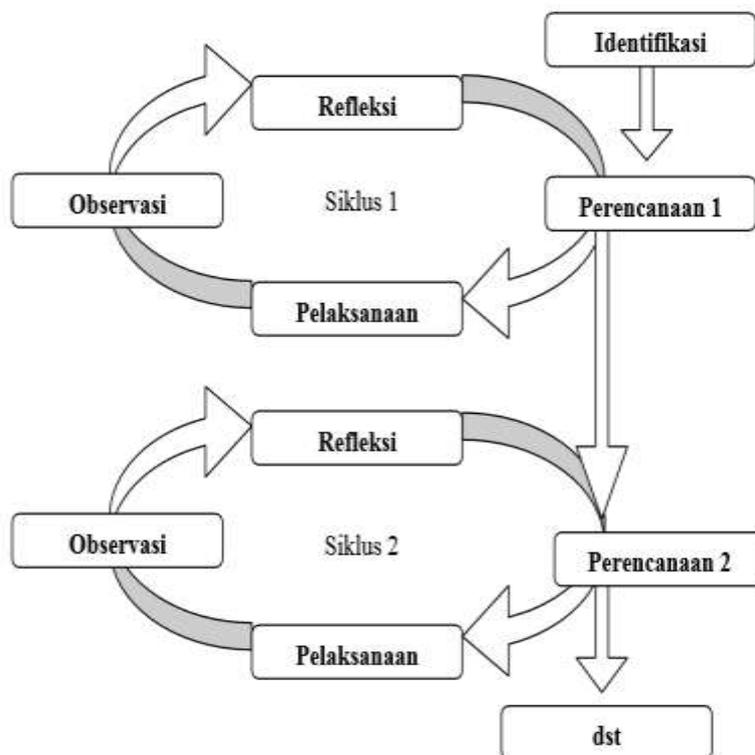
Menurut kunandar (2008, hlm. 45) PTK dapat di definisikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sebagaimana peneliti dikelas atau bersama-sama dengan orang lain (kalaborasi) dengan jalan merancang, kalaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas). Proses pemebelajaran di kelasnya melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara secara individu di kelas II SD. Guru sebagai observer untuk melihat aktivitas peneliti dan melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1.1 Model penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Secara umum, terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Berikut ini adalah gambaran keempat langkah dalam PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2008, hlm. 16) dkk.



Gambar 2.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2008: 16) dkk.

Berdasarkan gambar tersebut Langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Tanggart yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran Tematik dan membuat instrumen untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran Tematik sesuai dengan topik dan persiapan yang telah dibuat.

3. Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini, observer dalam hal ini guru kelas serta di lakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik menggunakan media audio visual. Pengamatan dilakukan terhadap guru (peneliti) tentang aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran serta aktivitas siswa di kelas sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisi, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan penggunaan media audio-visual yang berupa hasil tes siswa dan hasil observasi guru dan siswa sehingga dapat di lakukan perbaikan untuk menyusun tindakan selanjutnya yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya sampai tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

3.3 Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi penelitian ini disalah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di kawasan kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4 Prosedur penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dirancang untuk dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit), sedangkan siklus II dirancang untuk dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2x35 menit). Setiap siklus dijalankan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SDN.
- b) Mendapatkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu keputusan bersama.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Tematik.

- d) Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar kerja siswa, soal tes siklus.
- e) Menyiapkan instrumen non tes berupa pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan lembar observasi kepada obsever untuk diisi.
- b) Melaksanakan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Tematik.
- c) Melakukan siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa tentang tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan.
- d) Pembelajaran Tematik dengan menggunakan media audio visual.
- e) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- f) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

3. Tahap Observasi

- a) Observer melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan media audio visual.
- b) Observer mengisi lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi digunakan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajran Tematik.

b. Siklus II

1. Tahap perencanaan

- a) Melihat kekuatan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
- b) Menetapkan sub materi yang lebih komplek dari materi siklus I.

- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus II
- d) Menyiapkan media, dan sumber pembelajaran.
- e) Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam LKS.
- f) Menyiapkan instrumen tes siklus II.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II dengan RPP yang telah di susun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I serta bobot materi yang lebih kompleks. Diharapkan pada siklus II ini siswa sudah lebih memahami materi tentang Merawat Hewan dan Tumbuhan pada pembelajaran Tematik dengan menggunakan media audio visual.
- b) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus II.
- c) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- d) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi data hasil pengamatan pada lembar observasi.

3. Tahap pengamatan

- a) Mencatat dan merekam aktivitas belajar siswa oleh pengamat melalui lembar observasi.
- b) Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.
- c) Tahap Refleksi

Hasil Refleksi digunakan untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, serta hasil belajar Tematik dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran.

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Bisa disebut juga teknik penelitian. Instrumen penelitian atau alat yang digunakan dalam penelitian mencerminkan pelaksanaan penelitian yang dapat melihat langsung yang terjadi dalam penelitian.

Teknik penelitian ini menggunakan teknis tes dan non tes dalam mengumpulkan data. Yang dimaksud dengan tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa. Karena setelah melaksanakan pembelajaran guru harus mengetahui hasil belajar siswa dari proses belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik non tes yaitu teknik pengumpulan data tidak berupa tes. Teknik non tes digunakan adalah observasi serta dokumentasi.

1. Instrumen pembelajaran

a) Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang mengacu pada penggunaan media audio-visual untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa permasalahan soal yang harus dikerjakan siswa secara kelompok. Isi dari LKS disesuaikan dengan indikator pembelajaran atau topik dalam pembelajaran pada suatu tindakan.

LKS merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, dengan menggunakan media audio visual selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II berlangsung.

3) Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa permasalahan soal yang harus dikerjakan siswa secara individu. Isi dari evaluasi disesuaikan dengan indikator pembelajaran atau topik dalam pembelajaran pada suatu tindakan.

b). Instrumen Pengungkap Data

- 1) Pedoman penilaian RPP untuk menilai perkembangan perubahan perencanaan. Pedoman penilai yang dimasuk adalah rubrik penilaian yang akan digunakan oleh observer yaitu rubrik penilaian aktivitas siswa dan guru.
- 2) Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk merekam atau mencatat data tentang aktivitas dalam proses pembelajaran selama tindakan berlangsung. Dari hasil observasi, akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Tematik. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh seorang observer. Tugas observer yaitu mengamati dan mencatat hal-hal(aktivitas) yang terjadi baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Soal tes untuk menilai hasil belajar siswa. Tes diberikan secara tertulis yang terdiri *pos test* yang berguna untuk mengukur kemampuan siswa sesudah proses belajar mengajar. Instrumen tes dibuat sesuai dengan materi yang di jarkan pada siswa kelas II SD.

2. Teknik pengelolaan data

Data-data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif itu meliputi: kinerja guru, aktivitas siswa dan pola pembelajaran. Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2005, hlm. 88) adalah ‘proses mencari dan menyusun data menggunakan data kualitatif berupa hasil perolehan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis supaya menjadi sebuah temuan yang dapat dipahami oleh orang lain’.

Teknik statistik sederhana digunakan untuk mendeskripsikan berbagai perubahan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata dan prosentase di atas atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70. Dari tes setiap siklus untuk hasil belajar. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah- langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

a. Penyekoran hasil tes

Pemberian skor dilakukan dengan memberikan skor yang berbeda pada butir-butir soal. Bobot soal ini menyesuaikan dengan tingkatan kognitif dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban benar} \times \text{bobot}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

(Arifin, 2011, hlm.220)

b. Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa di tentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan yaitu 70. Pengolahan presentase kecakapan akademik kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \sum p}{\sum \sum N} \times 100\%$$

(Arifin, 2011, hlm.231)

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = Jumlah seluruh siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap